

# **PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL BANK (STUDI KASUS DI KANTOR OJK PURWOKERTO)**

**Aziz Purwanto**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas  
Wijayakusuma Purwokerto

Email: [alveroziz17@gmail.com](mailto:alveroziz17@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto mengawasi operasional bank, termasuk peran OJK, otoritas pengatur dan pengawas, serta permasalahan yang mereka hadapi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran OJK Purwokerto dalam pengawasan operasional bank di Purwokerto adalah menciptakan pengawasan operasional bank yang efisien dan optimal, menciptakan persaingan yang sehat, melindungi konsumen, menjaga mekanisme pasar yang sehat, dan mengkoordinasikan pengelolaan data atau informasi strategis dan rekomendasi pengawasan sektor atau input. Ada layanan keuangan di dalam dan sekitar Purwokerto. OJK Purwokerto bertugas mengawasi cara kerja perbankan di Purwokerto. Mereka bertugas mengatur dan mengawasi lembaga bank, kesehatan bank, aspek kehati-hatian bank di wilayah Purwokerto, dan melakukan pengecekan bank setahun sekali di tempat. OJK Purwokerto bertugas mengatur operasional bank di Purwokerto. Tugasnya adalah menetapkan aturan bagaimana undang-undang itu dijalankan, menetapkan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, menetapkan aturan dan keputusan OJK, menetapkan aturan pengawasan di sektor jasa keuangan, dan menetapkan kebijakan bagaimana Tugas OJK akan dilaksanakan. Hal-hal yang mempersulit OJK Purwokerto untuk mengawasi operasional bank di Purwokerto adalah kurangnya sumber daya, kurangnya infrastruktur yang tidak cukup untuk mendukung pengawasan operasional bank di wilayah Purwokerto, permasalahan bagaimana implementasi GCG bagi bank di wilayah Purwokerto, dan kurangnya manajemen risiko.

**Kata Kunci:** Pengawasan, Peran, Otoritas Jasa Keuangan, Operasional Bank.

**PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM PENGAWASAN  
OPERASIONAL BANK (STUDI KASUS DI KANTOR OJK  
PURWOKERTO)**

**Aziz Purwanto**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas  
Wijayakusuma Purwokerto

Email: [alveroziz17@gmail.com](mailto:alveroziz17@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The goal of this research is to find out how the Financial Services Authority of Purwokerto oversees bank operations, including the roles of the OJK, regulatory and supervisory authorities, and the problems they face. This research uses a descriptive-qualitative method. The study's results show that the role of OJK Purwokerto in supervising bank operations in Purwokerto is to create efficient and optimal bank operational supervision, create healthy competition, protect consumers, maintain healthy market mechanisms, and coordinate strategic data or information management and sector supervision recommendations or inputs. There are financial services in and around Purwokerto. OJK Purwokerto is in charge of keeping an eye on how banks work in Purwokerto. They are in charge of regulating and keeping an eye on bank institutions, bank health, prudential aspects of banks in the Purwokerto area, and doing once-a-year bank checks on-site. OJK Purwokerto is in charge of regulating bank operations in Purwokerto. Its job is to set rules for how the law will be carried out, to set laws and rules for the financial services sector, to set OJK rules and decisions, to set rules for supervision in the financial services sector, and to set policies for how OJK duties will be carried out. The things that make it hard for OJK Purwokerto to oversee bank operations in Purwokerto are a lack of resources, a lack of infrastructure that isn't enough to support operational supervision of banks in the Purwokerto area, problems with how GCG is implemented for banks in the Purwokerto area, and a lack of risk management.*

**Keywords:** *Supervision, Role, Financial Services Authority, Bank Operations.*